

PENGARUH LITERASI ZAKAT DAN KESADARAN TERHADAP MINAT PETANI MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN DI DESA SIPOGU

Fitria Monalisa Simatupang¹, Anriza Witi Nasution², Rizal Agus³
Keuangan dan Perbankan Syariah^{1,2,3}, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan
fitriamonalisasimatupang@students.polmed.ac.id¹, anrizanasution@polmed.ac.id²,
rizalagus@polmed.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi zakat dan kesadaran terhadap minat petani membayar zakat pertanian di Desa Sipogu Kecamatan Arse. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu literasi zakat dan kesadaran serta variabel dependen atau terikat yaitu minat. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuisioner yang telah disebarakan kepada petani padi di Desa Sipogu Kecamatan Arse dengan jumlah sampel 100 responden. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji determinasi (R^2), dan uji autokorelasi dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha=0,05$) yang diolah menggunakan SPSS 25. Hasil uji parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel literasi zakat dan kesadaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat petani membayar zakat pertanian di Desa Sipogu Kecamatan Arse. Secara simultan, variabel literasi zakat dan kesadaran berpengaruh signifikan terhadap minat petani membayar zakat pertanian di Desa Sipogu Kecamatan Arse.

Kata Kunci : Minat, Literasi Zakat, Kesadaran, Zakat Pertanian

PENDAHULUAN

Mencakup Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki berbagai permasalahan ekonomi. Selain itu, negara Indonesia termasuk dalam golongan negara dengan kerentanan ekonomi yang cukup tinggi (Mu'azza, 2023). Salah satu permasalahannya yaitu ketimpangan distribusi pendapatan yang menyebabkan lebih banyak orang hidup di bawah garis kemiskinan. Badan Pusat Statistik mencatat persentase jumlah penduduk miskin pada Maret 2023 sebesar 9.36 persen dengan jumlah penduduk miskin sebesar 25,90 juta orang dari 278,69 juta dari total penduduk Indonesia (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023). Kemiskinan disebabkan oleh banyak hal seperti tingkat pendidikan yang rendah, motivasi yang rendah dan jumlah tanggungan yang banyak. Selain itu, hal yang menyebabkan banyak orang hidup dalam kemiskinan juga adalah ketidakmerataan distribusi pendapatan.

Konteks ajaran Islam memberikan tekanan pada keseimbangan antara kehidupan dunia dengan akhirat. Selain itu, pembangunan kehidupan sosial sama pentingnya dengan kehidupan individu dalam Islam. Islam tidak melarang penganutnya untuk mencari kekayaan. Tetapi harus diingat bahwa di dalam kekayaan harta itu terdapat hak yang harus diberikan kepada mereka yang kurang beruntung dan terjatuh ke dalam kemiskinan (Nopiardo et al., 2018). Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah Adz-Dzariyat ayat 19.

Salah satu instrumen yang dapat dijadikan sebagai fasilitas untuk menyalurkan hak orang lain dalam setiap harta kekayaan yang dimiliki adalah melalui zakat (Hikmah et al., 2024). Dalam ekonomi Islam zakat juga adalah salah satu instrumen fiskal yang berfungsi untuk memperkecil tingkat kesenjangan ekonomi para mustahik (Nurhasanah, 2023). Zakat merupakan rukun Islam ketiga. Zakat harus dibayarkan oleh setiap muslim yang memenuhi syarat (Muzaki) untuk mensucikan hartanya, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penerima (mustahik). Zakat dapat diberikan kepada amil zakat atau langsung disalurkan kepada delapan asnaf. Agar penyaluran zakat tepat sasaran, adil dan merata maka selayaknya para pembayar zakat membayarkan zakatnya melalui amil zakat yang diangkat oleh pemerintah maupun masyarakat (Tambunan & Siregar, 2022).

Secara garis besar, ada dua jenis zakat yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Zakat fitrah yaitu zakat yang harus dibayar oleh seorang individu muslim setiap bulan ramadhan sedangkan zakat maal yaitu zakat yang hanya wajib dikeluarkan atas harta yang dimiliki apabila telah mencapai nisab dan haul. Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sektor pertanian yang luas sehingga memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia (Magfira & Logawali, 2017). Hal ini dapat dilihat dari jumlah produksi padi di Indonesia pada Desember 2023 mencapai 53,98 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) yang apabila dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk setara dengan 31,10 juta ton beras (BPS, 2023). Tingginya produksi hasil pertanian harusnya meningkatkan jumlah pengumpulan zakat pertanian di Indonesia.

Potensi dana zakat di Indonesia pada tahun 2022 mencapai nilai Rp327 triliun, diantaranya zakat penghasilan dan jasa Rp139,07 triliun, zakat Perusahaan Rp144,5 triliun, zakat uang Rp58,76 triliun, zakat pertanian Rp19,79 triliun dan zakat peternakan Rp9,52 triliun (BAZNAS RI, 2023). Dalam outlook zakat Indonesia 2024 menyatakan pengumpulan ZIS Nasional meliputi Baznas, baznas dan LAZ provinsi, kabupaten dan kota tahun 2023 semester 1 sebesar Rp14,7 triliun dan penyalurannya sebesar Rp4,7 triliun. Jika dibandingkan dengan kondisi saat ini di Indonesia, faktor regulasi zakat cukup baik, seperti yang ditunjukkan oleh Undang-Undang, Fatwa DSN-MUI, dan BAZNAS yang mengatur tentang zakat. Namun, ada masalah dengan banyak lembaga penghimpun zakat yang tidak melaporkan penghimpunan dan penyaluran zakatnya ke BAZNAS, dan banyak Muzaki yang tidak membayarkan zakatnya ke BAZNAS (Harahap et al., 2022).

Permasalahan ini juga terjadi di beberapa wilayah yang ada di Indonesia, salah satunya di provinsi Sumatera Utara. Dalam penghimpunan zakat jika dilihat dari potensi zakat tertinggi di regional Sumatera Utara sebesar Rp8,80 triliun artinya Baznas Provinsi Sumatera Utara belum mencapai potensi, karena pada 2023 penghimpunannya masih di angka Rp15 miliar untuk zakat keseluruhan. Salah satu kabupaten di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Tapanuli Selatan. Di Kabupaten Tapanuli Selatan sendiri zakat yang terhimpun mengalami penurunan. Jika dilihat pada zakat maal tahun 2023 yang hanya berada pada angka Rp531.681.455, hal ini memunculkan pertanyaan tentang apa yang menyebabkan sedikitnya penghimpunan zakat maal terkhusus penghimpunan zakat pertanian padahal masyarakat mayoritas penduduknya adalah sebagai petani.

Kecamatan Arse merupakan salah satu dari 15 kecamatan yang berada di kabupaten tapanuli Selatan dengan produksi padinya pada tahun 2023 sebesar 15.692,87 ton, memiliki jumlah penduduk 8.988 Jiwa, 7.822 jiwa beragama Islam dengan luas wilayah 265,90 km². Desa Sipogu merupakan salah satu desa di Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan dengan jumlah penduduknya yaitu 608 orang yang terdiri dari 293 laki-laki dan 315 perempuan dan jumlah kepala keluarga sebanyak 198 KK. mayoritas masyarakat bekerja pada sektor pertanian, yaitu masyarakat yang berprofesi sebagai petani padi berjumlah 263 orang atau setara 43, 25% dari total jumlah penduduk. Pendapatan rata-rata petani padi di Desa Sipogu berkisar Rp1.000.000 – Rp2.500.000 perbulan.

Informasi dari salah satu UPZ Desa Sipogu Bapak Rosul bahwasanya tetap ada masyarakat yang mengeluarkan zakat pertaniannya tetapi tidak membayarkan zakat tersebut melalui lembaga pengelola zakat. Selain itu, petani juga tidak memperhatikan nishab atau ukuran zakat yang wajib dibayarkannya. Petani hanya mengeluarkan sesuai pertimbangan dan kesanggupan mereka sendiri membagikan hasilnya, mengingat pendapatan dari hasil pertaniannya akan sedikit karena diambil dari biaya mulai penanaman sampai panen saja kadang tidak mampu menutupinya.

Faktor yang mempengaruhinya, salah satunya minat petani dalam menunaikan kewajibannya zakatnya tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat pemahaman bahwa seorang muslim yang pendapatannya sudah mencapai nisab maka wajib untuk membayarkan zakatnya. Salah satu faktornya adalah literasi zakat dimasyarakat yang masih rendah Irsyad et al (2023) menyatakan literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat Muzaki di Kota Jambi. Berbeda dengan penelitian Anggraini & Indrarini (2022) yang menyatakan literasi zakat

tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada Masyarakat.

Kesadaran merupakan suatu kondisi seseorang telah memahami dirinya sendiri, sehingga ia sadar akan sikap dan perilaku yang dimiliki dalam hal ini adalah kesadaran membayar zakat. Kesadaran itu penting karena dengan kesadaran seorang Muzaki akan memandang zakat maal sebagai kewajiban seorang muslim. Alfajriyani & Hasrun (2022) menyatakan bahwa kesadaran berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Berbeda dengan Lailatul et al. (2023) yang menyatakan bahwa kesadaran secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan Muzaki membayar zakat melalui E-Commerce Tokopedia.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka dirasa perlu untuk meneliti dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani membayar zakat pertanian, maka penelitian ini diberi judul “Pengaruh Literasi Zakat dan kesadaran Terhadap Minat Petani Membayar Zakat Pertanian Di Desa Sipogu Kecamatan Arse”

TINJAUAN PUSTAKA

Zakat Pertanian

Zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang Allah swt mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu (Hafidhuddin, 2002). Golongan penerima zakat yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, Fi Riqab, Gharim, Fisabilillah, dan Ibnu sabil. Zakat pertanian adalah salah satu zakat maal yang dikeluarkan dari hasil pertanian. Hasil pertanian adalah hasil tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-mayur, buah-buahan, tanaman hias, rumput-rumputan, dedaunan, dan lainnya. Imam Malik dan Syafi'i berpendapat bahwa zakat wajib atas segala makanan yang dimakan dan disimpan, bijian dan buah kering (Barkah et al., 2020). Nisab Zakat pertanian yaitu 652,8 atau 653 kg. Kadar zakat untuk hasil pertanian berbeda, apabila diiri dengan air hujan, atau sungai/mata air, maka zakatnya 10%, sedangkan apabila diiri dengan disirami atau dengan irigasi yang memerlukan biaya tambahan, maka zakatnya 5%. Syarat zakat hasil pertanian yaitu Islam, merdeka, hasil pertanian milik sendiri, telah mencapai nisab, tanaman adalah tanaman yang berkembang dan tanaman itu adalah hasil usaha manusia bukan tumbuh sendiri. Syarat-syarat zakat pertanian yaitu: Islam, Merdeka, Hasil pertanian dimiliki sendiri, Telah mencapai nisab yang telah ditentukan, Tanaman tersebut berupa tanaman atau buah-buahan yang dapat berkembang, Tanaman tersebut adalah hasil usaha manusia dan bukannya tumbuh sendiri seperti tumbuh liar, di hanyutkan air, dan sebagainya (Barkah et al., 2020).

Minat

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat adalah rasa suka atau tertarik yang berwujud keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan tanpa disuruh, dengan kesadaran, dengan perasaan yang senang, sehingga minat itu dilakukan tanpa disuruh (Trygu, 2021). Minat Dalam Perspektif islam yaitu setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan seseorang, semakin kuat kebutuhan, maka akan semakin kuat bertahan pada minat tersebut. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan semakin kuatlah ia. Hal ini dapat disimpulkan dengan kata lain minat merupakan proses intrinsik yang mengikat pada pilihan dan perubahan pada individu yaitu pada Al-Qur'an surah Ar-Rad ayat 11. Minat beli merupakan sesuatu berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli suatu produk serta banyaknya unit produk yang dibutuhkan pada periode tertentu. Minat beli dapat diukur dengan berbagai dimensi. Secara umum, indikator tersebut berkenaan dengan empat dimensi pokok minat transaksional, minat preferensi, minat referensial dan minat eksploratif (Priansa, 2023).

Literasi Zakat

Literasi zakat adalah kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya Tingkat kesadaran dalam membayar zakat akan semakin tinggi (Hafidz MN et al., 2021). Berdasarkan hasil kajian Indeks Literasi Zakat

terdapat dua dimensi utama yaitu dimensi pengetahuan dasar dan dimensi pengetahuan lanjutan. Pada penelitian ini akan menggunakan dimensi pengetahuan dasar tentang zakat dengan indikator yaitu pengetahuan umum tentang zakat, pengetahuan akan kewajiban membayar zakat, pengetahuan 8 asnaf, pengetahuan perhitungan zakat, dan pengetahuan tentang obyek zakat (Baznas, 2019).

Kesadaran Membayar Zakat

Menurut Daniel Goleman (2002) kesadaran diri yaitu kemampuan membaca perasaan diri sendiri dan mengetahui dampak dari penggunaan perasaan emosi ketika mengambil keputusan. Kesadaran diri terbagi dalam tiga indikator yaitu kesadaran emosional diri, penaksiran diri yang akurat dan percaya diri (Sudaryo et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini variabel bebas meliputi literasi zakat, dan kesadaran, sedangkan variabel terikatnya adalah minat petani membayar zakat pertanian. Untuk menguji pengaruh setiap variabel, kami menggunakan beberapa teknik pengolahan data analisis linier berganda. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sipogu Kecamatan Arse yang bermata pencaharian sebagai petani padi yang beragama Islam, tetapi tidak diketahui jumlahnya sehingga populasi dalam penelitian ini tidak diketahui pasti. Dalam penelitian ini dalam menentukan sampel menggunakan metode Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2023). Maka ditetapkan sampel penelitian berjumlah 100 responden petani padi yang beragama islam di Desa Sipogu Kecamatan Arse. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi. Teknik yang digunakan untuk menggunakan sampel adalah *Simple Random Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan skala likert. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu Literasi Zakat (LZ), Kesadaran (K), dan Minat (M). Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan menggunakan analisis. Setiap variabel terdiri dari beberapa pernyataan, jumlah keseluruhan yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah 24 pernyataan. Setiap butir pernyataan dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Jumlah sampel (n) = 100 dan besarnya df dapat dihitung ($n-2$) yaitu $100-2 = 98$ dengan signifikasi α sebesar = 0,05. Maka, didapat nilai r tabel = 0,1966 atau dengan kata lain nilai korelasinya masing-masing butir pernyataan harus $>$ 0,1966. Setelah dilakukan uji validitas, maka dapat dikatakan 37 butir pernyataan pada penelitian ini valid karena nilai korelasinya $>$ 0,1966. Suatu pernyataan dapat dikategorikan reliabel jika nilai $\alpha >$ 0,60. Setelah dilakukan uji reabilitas hasil yang diperoleh nilai keseluruhan dari *Cronboach Alpha* adalah $>$ 0,60 dengan begitu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

Uji Asumsi Klasik

Uji statistik normalitas residual dapat dilakukan dengan uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S), dengan ketentuan H_0 : nilai sig $>$ 0,05 maka data residual terdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26812924
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.051

Test Statistic	.057
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada Tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 dan angka tersebut > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dinyatakan berdistribusi dengan normal.

Uji heteroskedastisitas melalui *Scatterplot*, maka dilakukan uji *Spearman's Rho*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *spearman's rho*, yaitu nilai Sig. 2-tailed >0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan *spearman's rho*:

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas dengan spearman's rho

Correlations			Literasi_Zakat	Kesadaran	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Literasi_Zakat	Correlation Coefficient	1.000	.841**	-.003
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.978
		N	100	100	100
	Kesadaran	Correlation Coefficient	.841**	1.000	.007
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.944
		N	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.003	.007	1.000
		Sig. (2-tailed)	.978	.944	.
		N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel bebas terhadap nilai residual lebih besar dari 0,05, dengan masing-masing nilai signifikansi variabel literasi zakat sebesar 0,978, dan nilai signifikansi variabel kesadaran sebesar 0,944. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas di dalam suatu model penelitian yaitu dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance, dengan ketentuan (Ghozali, 2018): Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 (VIF <10), maka model regresi bebas dari multikolinieritas dan Jika nilai Tolerance > 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Literasi Zakat	0,269	3,724	Tidak terjadi Multikolinieritas
Kesadaran	0,269	3,724	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Pada penelitian yang menjadi variabel independen (bebas) adalah Literasi Zakat (LZ), dan Kesadaran (K), Variabel terikat (dependen) adalah Minat (M). Berikut hasil uji analisis regresi linear berganda:

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
	B	Std. Error		Beta	t
1 (Constant)	.233	.122			1.910
					.059

Literasi_Zakat	.658	.076	.750	8.699	.000
Kesadaran	.158	.081	.168	1.994	.021

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel hasil analisis regresi linear berganda di atas, maka dituliskan sebagai berikut:

$$M = 0,233 + 0,658LZ + 0.158K + e$$

Dari rumus regresi tersebut maka dapat dinyatakan nilai koefisien regresinya sebagai berikut:

- Nilai koefisien konstanta sebesar 0,233 tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Jika semua variabel independen yaitu literasi zakat, dan kesadaran konstan atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat minat membayar sebesar 0,233, yang bermakna bahwa petani padi di Desa Sipogu Kecamatan Arse cenderung memiliki minat membayar zakat pertanian.
- Nilai koefisien regresi literasi zakat (LZ) sebesar 0,658 serta tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ artinya literasi zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat dan apabila variabel literasi zakat mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka minat membayar zakat akan meningkat sebesar 0,658satuan. Artinya setiap penambahan satu satuan literasi zakat maka akan mempengaruhi minat membayar zakat pertanian.
- Nilai koefisien regresi kesadaran (K) yaitu sebesar 0.158 serta tingkat signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ artinya kesadaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat dan apabila variabel kesadaran mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka minat membayar zakat akan meningkat sebesar 0.158. Artinya setiap penambahan satu satuan kesadaran maka akan mempengaruhi minat membayar zakat pertanian.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Statistik t

Uji t disebut juga uji parsial, apabila nilai t hitung \geq nilai t tabel maka variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Petani Membayar Zakat Pertanian di Desa Sipogu Kecamatan Arse

Berdasarkan tabel koefisien tersebut diketahui bahwa t hitung variabel literasi zakat sebesar 8.699. Diperoleh nilai t tabel sebesar . Karena t hitung $>$ t tabel atau $8.699 > 1,985$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikansi literasi zakat yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel literasi zakat berpengaruh dan signifikan terhadap minat petani membayar zakat pertanian di Desa Sipogu Kecamatan Arse.

Pengaruh Kesadaran Terhadap Minat Petani Membayar Zakat Pertanian di Desa Sipogu Kecamatan Arse

Berdasarkan tabel koefisien tersebut diketahui bahwa t hitung variabel kesadaran sebesar 1.994. Diperoleh nilai t tabel sebesar 1,985. Karena t hitung $>$ t tabel atau $1.994 > 1,985$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikansi kesadaran yaitu $0,021 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel kesadaran berpengaruh dan signifikan terhadap minat petani membayar zakat pertanian di Desa Sipogu Kecamatan Arse.

Hasil Uji Statistik F

Uji F disebut juga uji simultan, dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai F hitung \geq dari nilai F tabel, maka variabel bebas secara bersama-sama/simultan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.615	2	14.808	201.805	.000 ^b

Residual	7.117	97	.073
Total	36.733	99	

a. Dependent Variable: Minat
 b. Predictors: (Constant), Kesadaran, Literasi_Zakat

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel uji statistik F tersebut dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 201.805. tabel distribusi F dicari dengan $\alpha = 5\%$ dan rumus $F_{tabel} = F_{(a/2 ; n-k-1)}$ maka diperoleh $F_{(0,05/2 ; 100-2-1)}$ yang hasilnya 0,025 ; 97. Maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,09. Jika F hitung > F tabel atau $101.466 > 3,09$ dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel literasi zakat, dan kesadaran berpengaruh signifikan terhadap minat petani membayar zakat pertanian di Desa Sipogu Kecamatan Arse.

Koefisien Korelasi Pearson

Analisis koefisien korelasi pearson digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linear. Jika nilai r hitung > r tabel maka koefisien korelasi pearson menyatakan adanya hubungan linear antara variabel independent dengan variabel dependen 0,00-0,199 menunjukkan hubungan yang sangat lemah, 0,20-0,399 menunjukkan hubungan yang lemah, 0,40-0,599 menunjukkan hubungan yang cukup, 0,60-0,799 menunjukkan hubungan yang kuat, 0,80-1,00 menunjukkan hubungan yang sangat kuat (Sugiyono, 2023).

Tabel 6. Uji Korelasi Pearson

		Correlations		
		Literasi_Zakat	Kesadaran	Minat
Literasi_Zakat	Pearson Correlation	1	.855**	.894**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Kesadaran	Pearson Correlation	.855**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
Minat	Pearson Correlation	.894**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai koefisien korelasi pada variabel literasi zakat adalah 0,894 maka dinyatakan memiliki hubungan keeratan sangat kuat. Nilai koefisien korelasi pada variabel kesadaran adalah 0,809 maka dinyatakan memiliki hubungan keeratan sangat kuat.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Klasifikasi koefisien korelasi yaitu 0: tidak ada korelasi, 0-0,49: korelasi lemah, 0,50: korelasi moderat, 0,51-0,99: korelasi kuat dan 1,00: korelasi sempurna.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.806	.802	.27088

a. Predictors: (Constant), Kesadaran, Literasi_Zakat
 b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut maka hasil yang didapat antara lain:

- a) Koefisien korelasi (R) sebesar 0,898, hal tersebut memperlihatkan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas dan variabel terikat karena mendekati angka 1.

- b) Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,806 yang memperlihatkan bahwa variasi variabel bebas yakni literasi zakat, dan kesadaran dapat mempengaruhi variabel terikat yakni minat petani sebesar 80,6% sedangkan sisanya sebesar 19,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh Literasi Zakat terhadap Minat Petani Membayar Zakat

Literasi zakat berpengaruh positif sangat kuat dan signifikan terhadap minat petani membayar zakat pertanian di Desa Sipogu Kecamatan Arse ditunjukkan dengan nilai pearson korelasi sebesar 0,894 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 serta nilai t hitung sebesar 8.699. Berdasarkan teori Choirin (2019), literasi zakat adalah kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya tingkat kesadaran dalam membayar zakat akan semakin tinggi. Literasi zakat yang cukup akan mempengaruhi keinginan atau minat petani membayar zakat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa banyak responden yang menyatakan setuju dengan literasi zakat sehingga berpengaruh terhadap minat membayar zakat dikhususkan pada zakat pertanian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irsyad, Wediawati & Solikhin (2023) dalam penelitiannya menyatakan literasi zakat berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat Muzaki di Kota Jambi. Namun bertentangan dengan penelitian Anggraini & Indrarini (2022) yang menyatakan literasi zakat tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat di Kabupaten Sidoarjo.

Pengaruh Kesadaran terhadap Minat Petani Membayar Zakat

Kesadaran berpengaruh positif sangat kuat dan signifikan terhadap minat petani membayar zakat pertanian di Desa Sipogu Kecamatan Arse ditunjukkan dengan nilai pearson korelasi sebesar 0,809 dan nilai signifikansi sebesar 0,021 serta nilai t hitung sebesar 1.994. Berdasarkan teori (Alfajriyani & Hasrun, 2022) kesadaran yaitu suatu kondisi seseorang telah memahami dirinya sendiri, sehingga ia sadar akan sikap dan perilaku yang dimiliki. Kesadaran menjadi penting karena seorang muzaki akan memandang zakat maal sebagai kewajiban seorang muslim. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa banyak responden yang menyatakan setuju dengan variabel kesadaran sehingga berpengaruh terhadap minat membayar zakat pertanian, semakin tinggi tingkat kesadaran maka minat membayar zakat akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alfajriyani & Hasrun (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kesadaran berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS. Berbeda dengan penelitian oleh Lailatul et al. (2023) yang menyatakan bahwa kesadaran secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan Muzaki membayar zakat melalui *E-Commerce* Tokopedia.

Pengaruh Literasi Zakat, dan Kesadaran Terhadap Minat Petani Membayar Zakat

Literasi zakat dan kesadaran secara simultan berpengaruh positif kuat dan signifikan terhadap minat petani membayar zakat pertanian di Desa Sipogu Kecamatan Arse ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 serta nilai F hitung sebesar 201.805. Selanjutnya dilakukan uji determinasi dengan hasil sebesar 80,6% sedangkan sisanya sebesar 19,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu dari penelitian terdahulu oleh Irsyad et al (2023) dan Candra & Ekawati (2021) yaitu variabel kepercayaan, pengetahuan zakat, *attitude*, dan *Subjective Norm* terhadap keputusan membayar zakat. Berdasarkan teori Trygu (2021) minat adalah rasa suka atau tertarik yang bewujud keinginan, keyakinan untuk memperhatikan tanpa disuruh, dengan perasaan yang senang, sehingga minat itu dilakukan tanpa disuruh, Minat petani sebagai suatu yang mendorong muzaki untuk melakukan keinginan dalam berzakat. Minat membayar zakat pertanian akan timbul setelah mengetahui dan memahami tentang zakat pertanian secara khusus. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa minat responden muncul karena responden mulai mencari tahu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, ditarik kesimpulan literasi zakat secara parsial berpengaruh positif, sangat kuat, dan signifikan terhadap minat petani membayar zakat pertanian di Desa Sipogu Kecamatan Arse. Kesadaran secara parsial berpengaruh positif, sangat kuat, dan signifikan terhadap minat petani membayar zakat pertanian di Desa Sipogu Kecamatan Arse.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajriyani, S., & Hasrun, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Baznas Kabupaten Sorong. *At-Thariqah: Jurnal Ekonomi*, 2(1), 54–73. <https://doi.org/10.47945/at-thariqah.v2i1.716>.
- Angraini, Y. N., & Indrarini, R. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital Pada Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(1), 54–66. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p54-66>.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). Profil Kemiskinan Di Indonesia Maret 2023. *Badan Pusat Statistik*, 57, 1–8. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/07/16/1483/persentase-penduduk-miskin-maret-2018-turun-menjadi-9-82-persen.html>.
- Barkah, Q., Azwari, P. C., Saprida, & Umari, Z. F. (2020). *Fikih Zakat, Sedekah Dan Wakaf (Pertama)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Baznas Ri. (2023). *Potensi Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Melalui Skema Istitsmar Dana Zakat Kata Pengantar Direktur Kajian Dan Pengembangan Zis Dskl Nasional: Penyusun: Penyunting: Penerbit*. www.baznas.go.id.
- Bps, B. P. S. (2023). *Luas Panen Dan Produksi Padi Di Indonesia 2023*. <https://grobogankab.bps.go.id>.
- Choirin, M., Saoqi, Y. A. A., Farchatunnisa, H., Lathifah, U., & Hudaefi, F. A. (2019). *Indeks Literasi Zakat: Teori Dan Konsep*. Jakarta: Puskas Baznas.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Depok: Gema Insani.
- Hafidz Mn, A. M., Chaniago, S. A., Ismanto, K., & Masrur, M. (2021). *Bisnis Syariah Dan Filantropi Islam (Pertama)*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- Harahap, E. Y., Zuhirsyan, M., & Marpaung, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kesadaran Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Petani Di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara). *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 3(1), 341–349.
- Hikmah, N., Anwar, N., & Katman, M. N. (2024). Pengaruh Literasi Zakat Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian : Studi Kasus Kec . Pitu Riawa Kab . Sidenreng Rappang. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 1–21.

- Irsyad, M., Wediawati, B., & Solikhin, A. (2023). Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Pada Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Muzakki Di Kota Jambi Tahun 2021- 2022. *Ijieb: Indonesian Journal Of Islamic Economics And Business*, 8(1), 148–157.
- Lailatul, N., Puspita, B., Diana, N., & Fakhriyyah, D. D. (2023). Pengaruh Literasi Digital, Kesadaran Berzakat, Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui E-Commerce Tokopedia (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto). *El- Aswaq; Islamic Economic And Finance Journal*, 4(1), 185–197.
- Magfira, M., & Logawali, T. (2017). Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian Padi Di Desa Bontomacinna Kec. Gantarang Kab. Bulukumba. *La Maisyir; Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 38–56.
- Mu'azza, R. (2023). *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Muzzaki Dalam Membayar Zakat (Studi Pada Nu Care-Lazisnu Lowokwaru Kota Malang)* (Issue July). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nopiardo, W., Afriani, & Fahlefi, R. (2018). Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Bawang Di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok). *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 29–42.
- Nurhasanah, E. (2023). Zakat Dan Teori Perilaku Terencana Decisions To Pay Zakat Maal Based On Zakat Literacy And Theory Of Planned Behaviour. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 8(2).
- Priansa, D. J. (2023). *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Alfabeta.
- Sudaryo, Y., Aribowo, A., & Sofiati, N. A. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Kompensasi Tidak Langsung Dan Lingkungan Kerja Fisik*. Andi.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In Sutopo (Ed.), *Alfabeta* (Kedua). Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, J., & Siregar, R. A. S. (2022). Pengalihan Manajemen Zakat Fitrah Kepada Anak Yatim Di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan. *J-Mabisya*, 3(1), 25–36.
- Trygu. (2021). *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Guepedia.